

Pemberdayaan Kelompok Pengrajin Batik Jembatan Akar

Adila Adisti¹, Chairunnisya²

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas

e-mail: *¹adilaadisti@eb.unand.ac.id, ²chairunnisya@eb.unand.ac.id

Abstrak

Pengembangan industri kreatif termasuk industri batik sangat menjanjikan namun persaingan sektor industri kreatif ini sangat banyak. Pelaku usaha sektor kerajinan batik umumnya kelompok Usaha Kecil dan Menengah yang mempunyai berbagai permasalahan yang perlu diatasi. Permasalahan yang dihadapi terkait manajerial, permodalan, design yang monoton dan pemasaran. Apalagi dengan adanya pandemi Covid-19 menyebabkan penjualan dan pemasaran secara langsung tidak dapat dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu UMKM Batik Jembatan Akar dalam mengatasi permasalahan kapasitas produksi, keterampilan dalam membatik dan pemasaran online. Metode yang digunakan adalah diskusi interaktif, ceramah dan penyuluhan secara langsung maupun virtual menggunakan aplikasi zoom. Evaluasi Hasil dari kegiatan pengabdian adalah adanya peningkatan produksi, keterampilan membatik serta perluasan pasar melalui pemasaran online. Setelah kegiatan ini berlangsung kelompok pengrajin Jembatan Akar dapat mengaplikasikan aneka design batik cap dan trik pemasaran online sehingga dapat meningkatkan produksi.

Kata kunci: UMKM, Industri kreatif, Batik, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Negara berkembang mulai menyadari bahwa tidak bisa sepenuhnya bergantung pada sepenuhnya pada industri. Negara sebaiknya mulai bergantung pada sumberdaya manusia kreatif karena kreativitas manusia berasal dari pemikiran yang menjadi modal dasar menciptakan keunggulan bersaing. Oleh sebab itu pada tahun 1990-an disaat era ekonomi baru dimulai, muncul istilah kreatif ekonomi yang digerakkan oleh sektor industri yang disebut ekonomi kreatif (Harikesa, 2020). Keunggulan bersaing dapat meningkatkan nilai dan meningkatkan keuntungan untuk perusahaan (Novita, & Husna, 2020). Melalui industri kreatif memungkinkan untuk berinovasi dan kreativitas sehingga menimbulkan efek multiplier pada ekonomi. Sektor ekonomi kreatif menjadi salah satu penggerak perekonomian Indonesia. UKM menjadi salah satu pihak yang terlibat dalam industri kreatif (Suhaeni, 2018). Hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp. 1.200 triliun di tahun 2019 dengan kenaikan pertumbuhan sebesar 9,6 % (BPS, 2018). Tiga sektor penyumbang terbesar pada ekonomi kreatif adalah kuliner, fesyen dan kriya. Ekspor dari sektor ini mencapai Rp. 316,4 triliun di tahun 2018 dengan negara tujuan utama ekspor adalah Amerika Serikat, Swiss, Jepang, Jerman, dan Singapura (Yudhistira, 2019).

Prospek pengembangan industri kreatif termasuk industri batik sangat bagus namun tingkat persaingan sektor industri ini juga semakin besar. Kreatifitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru (Harwiki, et. Al, 2018). Perlu upaya dari seluruh stakeholders untuk mengembangkan UKM kerajinan batik di Sumatera Barat dan khususnya Kabupaten Pesisir Selatan. Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu kab/kota tujuan pariwisata di Sumatera Barat. Batik Jembatan Akar berawal dari kegiatan pemberdayaan masyarakat di Nagari Puluik Puluik lokasi tempat wisata budaya daerah berlokasi. Selain itu, penggunaan motif Jembatan Akar pada batik dipilih untuk melestarikan Jembatan Akar yang sudah terkenal baik lokal maupun nasional.

Produk yang dihasilkan oleh kelompok pengrajin diantaranya kain batik cap dan selendang batik cap. Pemasaran batik produksi UKM binaan dilakukan secara offline melalui showroom dan

secara online melalui akun media sosial Instagram yaitu @batikjembatanakar. Batik produksi UKM telah dipasarkan baik ke dalam Provinsi Sumatera Barat maupun luar Sumatera Barat. Saat ini kegiatan produksi terhambat keterbatasan modal, alat, bahan baku produksi. Selain itu, kurangnya kemampuan dalam membatik dan aktivitas pemasaran yang belum maksimal. Kelompok pengrajin belum memaksimalkan pemanfaatan digital marketing ditengah kondisi pandemi saat ini. Pengabdian ini secara umum bertujuan untuk membantu mitra menyelesaikan permasalahan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kelompok usaha yang berdaya saing di era digitalisasi dan mandiri secara finansial.

2. METODE

Pengabdian ini dilakukan dalam 6 kali kegiatan diantaranya *FGD*, pelatihan pemasaran, penyerahan alat, pelatihan pengenalan komposisi design pada batik cap dan evaluasi kegiatan dengan menggunakan tiga metode yaitu (1) metode diskusi interaktif, (2) metode ceramah, dan (3) metode pendampingan. Pengabdian dilakukan dengan mendatangkan narasumber ahli yang akan menyelesaikan permasalahan mitra. Selain diskusi dan ceramah interaktif, dalam kegiatan ini juga dilengkapi dengan metode pendampingan yang akan dilaksanakan mulai dari kegiatan kedua. Pada kegiatan pendampingan, setelah melakukan metode ceramah dan penyuluhan, dilakukan kegiatan praktik langsung oleh pengrajin dan diawasi langsung oleh instruktur pelatihan *design* motif cap yang telah berpengalaman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai pada kegiatan 6 kegiatan yang dilaksanakan dari bulan September-Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

3.1 *FGD bersama Kelompok Pengrajin Batik Jembatan Akar*

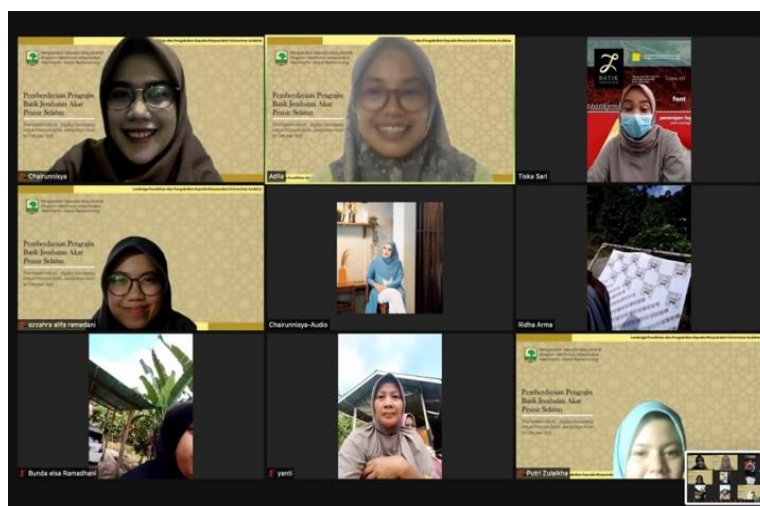
Kegiatan pertama pengabdian dilaksanakan pada 14 September 2021 di Rumah Batik Jembatan Akar di Taratak Baru, Nagari Puluik-Puluik, Kec. IV Nagari Bayang Utara, Kab. Pesisir Selatan. Kegiatan diskusi dan program kegiatan ini ditujukan kepada Kelompok Pengrajin Batik Jembatan Akar yang terdiri dari warga Nagari Puluik-Puluik Kabupaten Pesisir Selatan. Sebanyak kurang lebih 10 pengrajin terlibat dalam kegiatan ini dan melakukan diskusi terkait kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi mitra.



Gambar 1. Kegiatan FGD bersama Pengrajin Batik Jembatan Akar

3.2 Memaksimalkan Marketing untuk Promosi Batik Jembatan Akar

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelompok Pengrajin Batik Jembatan Akar dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2021 secara daring menggunakan aplikasi Zoom. Kegiatan pendampingan pemanfaatan digital marketing ini dilakukan sebagai hasil diskusi dengan Kelompok Pengrajin Batik Jembatan Akar. Narasumber pada kegiatan ini adalah tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat yaitu Chairunnisya, SE, MM yang memiliki background pendidikan di bidang manajemen pemasaran. Kegiatan pendampingan pemanfaatan digital marketing ini dilakukan sebagai hasil diskusi dengan Kelompok Pengrajin Batik Jembatan Akar. Berdasarkan info mitra, kegiatan pemasaran saat ini selain berfokus pada promosi mulut ke mulut, penjualan personal, juga memanfaatkan media sosial. Ditengah pandemi ini, pemanfaatan media sosial sangat cocok untuk dimaksimalkan oleh Batik Jembatan Akar.



Gambar 2. Kegiatan bersama Pengrajin Batik Jembatan Akar

3.3 Penyerahan Bantuan Alat dan Bahan Produksi kepada Kelompok Pengrajin Batik Jembatan Akar

Kegiatan “Penyerahan Bantuan Alat dan Bahan Produksi kepada Kelompok Pengrajin Batik Jembatan Akar” ini dilakukan sebagai hasil diskusi dengan Kelompok Pengrajin Batik Jembatan Akar. Berdasarkan info mitra, alat yang digunakan untuk memproduksi batik masih terbatas. Terdapat beberapa alat yang sudah tidak layak digunakan dan kurangnya jumlah alat sehingga proses produksi menjadi terhambat. Selain itu, bahan menjadi kendala mitra dalam produksi batik. Permintaan yang semakin meningkat dan beragam, menuntut mitra untuk memulai produksi dengan bahan lain.



Gambar 3. Kegiatan penyerahan bantuan kepada Pengrajin Batik Jembatan Akar

3.4 Pelatihan Pengenalan Komposisi Design Pada Batik Cap kepada Kelompok Pengrajin Batik Jembatan Akar

Kegiatan Pelatihan Pengenalan Komposisi Design Pada Batik Cap kepada Kelompok Pengrajin Batik Jembatan Akar dilakukan secara langsung melalui metode pendampingan oleh instruktur berpengalaman dalam design batik cap yakni Bapak Sani Bismar. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan bimbingan teknis tentang kombinasi desain motif batik cap kepada kelompok pengrajin Batik Jembatan Akar. Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan *skill* pengrajin dalam komposisi desain motif batik cap dengan penggunaan kuas dalam membuat motif batik.



Gambar 4. Pelatihan Design Batik Cap

3.5 Pelatihan Proses Pewarnaan Sintesis Pada Kain Batik

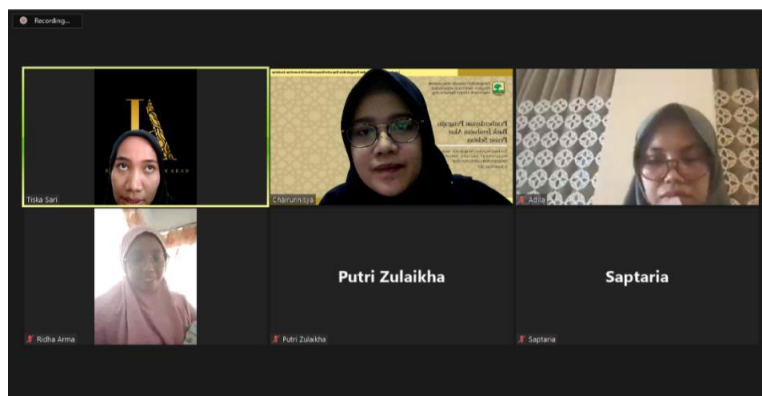
Kegiatan Pelatihan Pengenalan Komposisi Design Pada Batik Cap kepada Kelompok Pengrajin Batik Jembatan Akar dilakukan secara langsung melalui metode pendampingan oleh instruktur berpengalaman dalam pewarnaan batik. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan bimbingan teknis tentang kombinasi warna batik cap kepada kelompok pengrajin Batik Jembatan Akar. Penyuluhan bertujuan untuk *upgrade skill* pengrajin dalam komposisi dan teknik warna batik cap.



Gambar 5. Proses Pewarnaan Batik Sintesis

3.5 Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan Evaluasi Kegiatan Pengabdian dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi melalui media zoom. Narasumber adalah ketua pengabdian Adila Adisti, SE, M.Ec menyampaikan hasil mengevaluasi apa saja yang telah dilakukan dalam kegiatan pengabdian, sampai sejauh mana perkembangan batik Jembatan akar setelah dilaksanakan pengabdian dan apa saja kekurangan dalam kegiatan pengabdian. Dalam paparannya, ketua pengabdian menyatakan bahwa kegiatan pengabdian sangat membantu pengrajin batik jembatan akar dalam meningkatkan skill membatik, peningkatan kapasitas produksi dan branding merek dagang.



Gambar 6. Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat pertama yang berjudul “FGD Pemberdayaan Kelompok Pengrajin Batik Jembatan Akar”, berikut hasil yang dicapai: Pengrajin Batik Jembatan Akar diberikan pemahaman mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama 6 kali Rencana 5 kegiatan yang akan dilakukan untuk menjawab kebutuhan dan permasalahan mitra Logo baru untuk mitra Merek dagang mitra yang sudah didaftarkan Peningkatan kemampuan pengrajin mengelola media sosial Peningkatan keahlian pengrajin dalam membuat batik yaitu pada teknik cap dan pewarnaan Penambahan kapasitas produksi berkat alat dan bahan produksi batik Peningkatan jumlah pesanan baik dari pelanggan lama maupun pelanggan baru.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini sangat besar manfaatnya bagi pengrajin Batik Jembatan Akar. Pertama, dari sisi pemasaran mitra saat ini sudah aktif memaksimalkan digital marketing. Mitra mulai aktif membuat konten dan membagikannya di media sosial Instagram Batik Jembatan Akar yaitu @batikjembatanakar. Kedua, pengrajin saat ini memiliki peningkatan keahlian berkat dua pelatihan yang telah dilakukan yaitu design cap dan komposisi warna. Peningkatan keahlian ini berdampak pada peningkatan pesanan yang diterima oleh Batik Jembatan Akar, tidak hanya pesanan dari pelanggan lama namun juga dari pelanggan baru.

5. SARAN

Saran yang disampaikan untuk mitra yaitu memanfaatkan ilmu yang didapat selama pengabdian untuk membantu usaha mereka berkembang terutama dalam masa pandemi Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Andalas yang telah memberi dukungan financial terhadap kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Serta kepada kelompok pengrajin Jembatan Akar yang telah berperan serta aktif dan mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aria W. Yudhistira, 2019. "Geliat Ekonomi Kreatif Indonesia" <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5e9a51a8368e3/geliat-ekonomi-kreatif-indonesia>. diakses 17 November 2020.

- [12] Badan Pusat Statistik, 2018. Ekspor Ekonomi Kreatif <https://www.bps.go.id/publication/2018/04/09/74b5c165025132e98a36c8f0/ekspor-ekonomi-kreatif-2010-2016.html>. Diakses 17 November 2020
- [13] Harikesa, I. W. A. (2020). Industry Revolution 4.0: Strengthening the Creative Economy Sectors Through Bekraf Implementation Programs. *Jurnal Dinamika Global*, 5(01), 84–108. <https://doi.org/10.36859/jdg.v5i1.139>
- [14] Harwiki, W., Choiron, A., & Hartini, S. (2018). BATIK CREATIVE INDUSTRY: CREATIVITY, INNOVATION AND COMPETITIVENESS TO ENCOUNTER GLOBAL MARKET. *Journal of Business and Finance in Emerging Markets*. Vol. 1 No. 2 (2018).
- [15] Novita, D., Husna, N. (2020). Competitive Advantage in The Company. *Jurnal TECHNOBIZ* Vol. 3, No. 1, 2020, 14-18. ISSN 2655-3457
- [16] Suhaeni, T. (2018). Pengaruh Strategi i Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing di Industri Kreatif (Studi Kasus UMKM Bidang Kerajinan Tangan di Kota Bandung). *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* Vol. 4, No. 1, April 2018 57 ISSN 2460-8211.